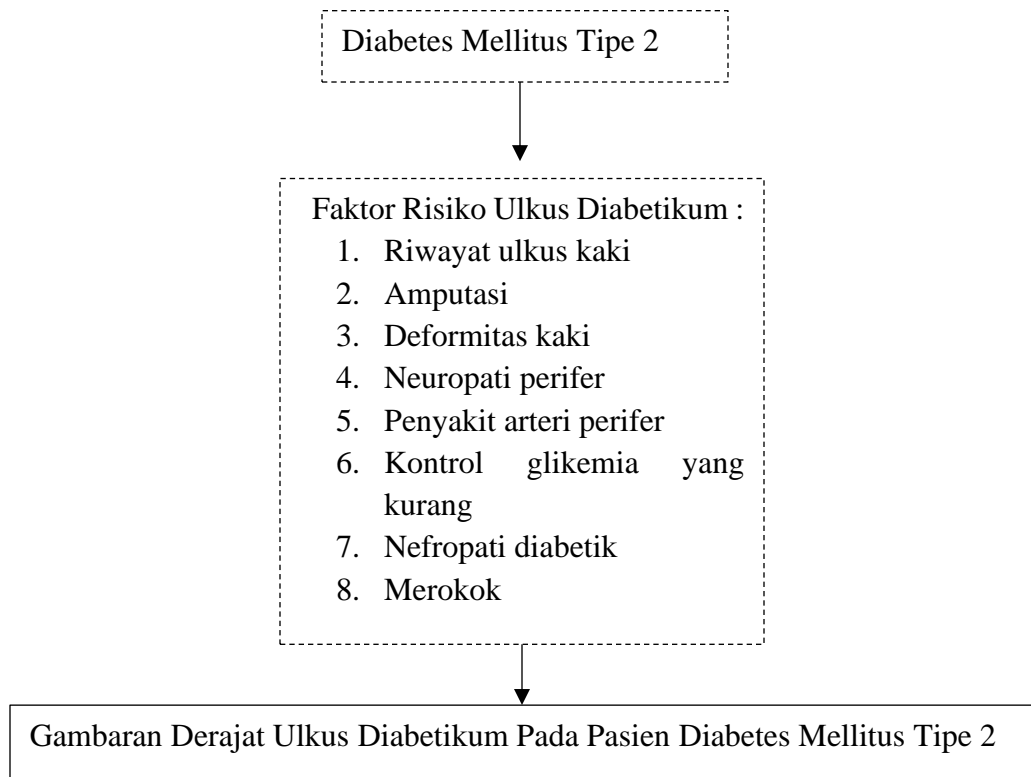


BAB III KERANGKA KONSEP

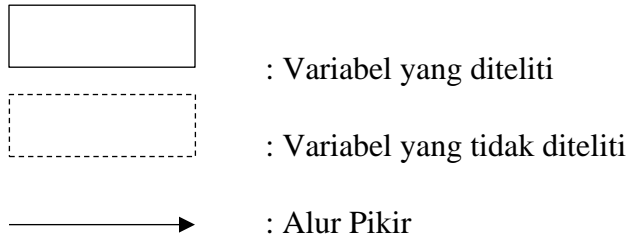
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variable, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada kemudian menyusun teori sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitian. Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep- konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan (Rinaldi & Mujianto, 2017). Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Derajat Luka Ulkus Kaki Diabetik

Keterangan gambar :



B. Variable penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel merupakan fenomena yang menjadi perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur. (Rinaldi & Mujianto, 2017) Variable penelitian yang akan diteliti menggunakan satu variable yaitu gambaran derajat luka kaki diabetik pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Definisi operasional variabel dapat berupa narasi atau matrik, yang di dalamnya terdapat tentang nama variabel, definisi variabel, cara ukur variabel, alat ukur variabel, hasil ukur variabel, dan jenis skala variabel (Rinaldi & Mujianto, 2017).

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional Gambaran Derajat Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Derajat Luka Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2	Derajat Ulkus Diabetikum merupakan derajat luka atau kedalaman luka yang biasa terjadi pada daerah kaki yang disebabkan oleh komplikasi dari diabetes mellitus yaitu neuropati perifer, iskemik, dan infeksi.	Skala Menggit-Wagner	Pengkjian dengan menggunakan grade 0-5 yang ada dalam lembar observasi skala Menggit-Wagner	Ordinal